

## ABSTRAK

Penyakit yang disebabkan oleh infeksi masih banyak terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Penyakit infeksi merupakan salah satu sebab terbesar dari terjadinya kematian anak. Imunisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan guna dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian anak yang disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan karakteristik ibu dan dukungan kepada ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Wonokusumo Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah analitik, dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 86 ibu, diambil secara *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara berdasarkan kuesioner yang ada kepada ibu yang memiliki anak berusia 1-2 tahun di wilayah Wonokusumo. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan formal ibu ( $p=0,005$ ), pengetahuan ibu tentang imunisasi ( $p=0,000$ ), tingkat pendapatan ( $p=0,018$ ), status antenatal ibu ( $p=0,000$ ), motivasi ibu ( $p=0,000$ ), dan dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu ( $0,000$ ) dengan kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan umur ibu ( $p=0,849$ ), status bekerja ibu ( $p=0,059$ ), dan dukungan non keluarga ( $p=0,255$ ) tidak terdapat hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan formal, pengetahuan tentang imunisasi, tingkat pendapatan, status antenatal, motivasi ibu dan dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan imunisasi dasar secara lengkap. Sebaiknya perlu adanya pemberian penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar kepada ibu dan keluarga melihat kurangnya pengetahuan dan dukungan keluarga.

Kata kunci: imunisasi dasar, karakteristik ibu, dukungan keluarga, dukungan non keluarga